

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

House Music adalah salah satu genre musik elektronik yang lahir di Chicago pada awal 1980-an. Berakar dari diskotek, house music menggabungkan elemen ritme yang konsisten, beat yang berulang, dan melodi yang menarik. Genre ini dinamai dari klub ikonis "The Warehouse," tempat DJ Frankie Knuckles, yang dikenal sebagai "Godfather of House Music," mempopulerkan gaya musik ini. Seiring berjalannya waktu, house music telah berkembang menjadi genre global dengan berbagai subgenre, seperti deep house, tech house, dan progressive house. Genre ini terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, mulai dari penggunaan drum machine seperti Roland TR-808 dan TR-909, hingga perangkat lunak produksi musik modern.

Pada ranah Indonesia, Bobby Suryadi DJ kelahiran 7 April 1971. Pria asal Bandung itu kerap menciptakan karya-karya musik EDM yang berkutat pada genre disco, house, dan progressive house. Dia telah berkarier sebagai DJ sejak tahun 1989, mulai tahun 1990-an, Bobby mulai

aktif bermusik di Jakarta hingga membentuk nama proyek Sound of Stadium di Indonesia dan menginisiasi terbentuknya Stadium Production. Pria berusia 52 tahun itu juga telah tampil di sejumlah acara musik internasional seperti Gatecrasher, Sasha, Jakarta Movement, Godskitchen, State Of Trance dan masih banyak lagi. Selama kariernya, Bobby telah menyabet banyak penghargaan di antaranya The Best DJ of The Year 2007 di Juice Magazine, The Best Progressive DJ of The Year 2010 versi Redma, dan DJ Terbaik Tahun 2012 dari Paranoia Awards. Bobby telah membuktikan dirinya sebagai salah satu DJ terbaik di Tanah Air yang dikenal dengan karya racikan musik-musiknya yang khas. Musiknya telah bergema di banyak tempat di Jakarta seperti The Wave, Ebony Discotheque, M Club serta Stadium Club Jakarta di mana dia bermain sebagai DJ resident.

House music tidak hanya menjadi medium hiburan, tetapi juga sebuah gerakan budaya. Melalui lantai dansa, house music menyatukan orang-orang dari berbagai latar belakang, menciptakan ruang inklusif yang merayakan kebebasan ekspresi. Pengaruh house music merambah ke berbagai wilayah dunia, menjadikan genre ini salah satu pilar utama musik elektronik modern, Namun, setiap era house music memiliki karakteristik

dan inovasinya sendiri, yang mencerminkan perubahan sosial, teknologi, dan selera musik global. Dari sound mentah generasi pertama hingga pendekatan kreatif generasi modern, evolusi house music terus memberikan warna baru pada lanskap musik elektronik.

Dalam satu dekade terakhir, subkultur musik elektronik, khususnya House, berkembang pesat di kota-kota besar Indonesia, termasuk Bandung. Di tengah perkembangan tersebut, muncul generasi baru pelaku musik, yaitu DJ dari Generasi Z (lahir sekitar 1997–2012). Generasi ini tumbuh dalam lingkungan sosial yang berbeda dibanding pendahulunya, dengan paparan budaya global yang sangat tinggi melalui media digital. Fenomena ini menarik untuk diteliti, terutama dalam kaitannya dengan karakter musical mereka: gaya mixing, pemilihan track, estetika visual panggung, hingga orientasi karier.

1.2 Rumusan Masalah

Pengaruh dalam beberapa faktor sangat mempengaruhi suatu perkembangan. Masalah ini mempertanyakan bagaimana perubahan-perubahan dalam lingkungan sosial, seperti pergeseran nilai budaya, tren fashion, atau dinamika gaya hidup, mempengaruhi pilihan genre dan

teknik mixing yang diterapkan oleh DJ. Adapun perubahan Preferensi pendengar pada tiap tren yang bermunculan bisa mempengaruhi suatu interaksi dengan DJ. Dan adapun perbedaan latar belakang, identitas, dan pengalaman masing - masing DJ mempengaruhi cara mereka merespons tren sosial dan selera pendengar. Hal ini dapat menjelaskan mengapa gaya musik yang dihasilkan bersifat unik dan bervariasi antar DJ, meskipun mereka berada dalam lingkup tren yang sama.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan memfokuskan rumusan masalah pada pertanyaan berikut:

1. Bagaimana peran budaya sosial dalam membentuk karakter musical house DJ, Di Generasi Z?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi karakter musical house DJ Generasi Z di kota bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh sosial terhadap karakter house DJ Generasi Z di kota bandung.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi karakter musical house DJ Generasi Z di kota bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi pada kajian musik kontemporer dan studi budaya.
2. Menjadi referensi bagi pelaku industri kreatif, khususnya di ranah musik elektronik.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap musik house sebagai ekspresi sosial.

